

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
KUPU-KUPU BANDA MUA KARYA ELLY DELFIA:
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Deni Mardiaty “**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN *KUPU-KUPU BANDA MUA KARYA ELLY DELFIA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA***” Skripsi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2019. Pembimbing I. Drs. M. Yusuf, M.Hum. Pembimbing II. Dr. Fadillah, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsistennya Elly Delfia dalam menulis cerpen dan masalah yang diangkat dominan dari permasalahan yang ada di Minangkabau meskipun beberapa cerpennya dibuat di Busan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan masalah sosial dan menjelaskan mengapa dan bagaimana masalah sosial itu terjadi dalam kumpulan cerpen *Kupu-kupu Banda Mua* karya Elly Delfia.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yakni sosiologi karya. Landasan teori yang digunakan dalam analisis ini adalah teori Ian Watt tentang sastra sebagai cerminan masyarakat dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari teks yang mengarah pada masalah sosial berdasarkan faktor ekonomi dan faktor kebudayaan. Adapun Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data secara deskriptif.

Setelah melakukan penelitian, maka dapat ditemukan masalah sosial yang terjadi dalam kumpulan cerpen *Kupu-kupu Banda Mua* adalah kemiskinan, modernisasi, disorganisasi keluarga, pengkhianatan, tergerusnya suatu kebudayaan, masalah sosial budaya, dan masalah lingkungan hidup. Faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sosial adalah minimnya penghasilan, teknologi yang semakin canggih, perceraian, perselingkuhan, masuknya kebudayaan baru, masalah tidak mempunyai anak perempuan, dan kupu-kupu yang merusak ladang semangka.

Kata kunci: Sosiologi Karya, Masalah sosial, Ekonomi, Budaya, Kemiskinan.

